

INTISARI

Akurasi Respon Pasien Neuritis Optik pada Uji Penglihatan Fungsional menggunakan Uji Sensitivitas Kontras Berbasis Komputer

Latar Belakang: Neuritis optik merupakan kondisi yang melibatkan inflamasi primer pada Nervus Opticus yang seringkali dikaitkan dengan gangguan autoimun dan bentuk paling umumnya adalah demyelinasi neuritis optik akut yang biasanya disebabkan oleh *multiple sclerosis* (Balcer, 2006). Di Indonesia sendiri hingga saat ini belum terdapat data epidemiologi terkait prevalensi terjadinya kasus tersebut. Salah satu cara identifikasi awal neuritis optik adalah dengan melakukan pemeriksaan sensitivitas kontras karena pada pasien neuritis optik akan ditemukan penurunan sensitivitas kontras secara berkala. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode *cross-sectional*, penelitian kali ini akan difokuskan pada pemeriksaan akurasi respon pasien neuritis optik pada pemeriksaan sensitivitas kontras menggunakan perangkat lunak komputer (*software*) Gabor Patch di Rumah Sakit dr. Sardjito, Yogyakarta.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui akurasi pemeriksaan sensitivitas kontras berbasis komputer menggunakan perangkat lunak *Gabor Patch* sehingga dapat diketahui efektivitas alat ukur ini dalam skrining pemulihan pasien yang telah dinyatakan sembuh dari neuritis optik.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan analisis menggunakan metode *Mann-Whitney* dengan subyek mata yang terdiri dari kelompok pasien neuritis optik RSUP dr. Sardjito yang sedang menjalani masa pemulihan dan kelompok kontrol dari masyarakat umum dengan mata normal. Kedua kelompok diperiksa sensitivitas kontrasnya menggunakan perangkat lunak *Gabor Patch*.

Hasil: Perangkat lunak *Gabor Patch* memiliki spesifisitas yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai alat skrining pemulihan pasien neuritis optik.

Kata Kunci: sensitivitas kontras, *Gabor Patch*, neuritis optik

ABSTRACT

Background: Optic Neuritis is a condition in which a primary inflammation occurs in the optic nerve and are usually correlated with autoimmune disorder and the most common type is an acute demyelination of the optic nerve caused by multiple sclerosis. Up until now, there has never been any epidemiological data regarding the prevalence of this disease in Indonesia. Early screening for optic neuritis can be done by examining the contrast sensitivity of the patient because a gradual reduction of contrast sensitivity is one of the symptoms of optic neuritis patient. This cross-sectional research will focus on examining the accuracy of contrast sensitivity examination of neuritis optic patient by using Gabor Patch Software in Rumah Sakit dr. Sardjito, Yogyakarta.

Aim: This research aims to find the accuracy for contrast sensitivity examination by using Gabor Patch Software to determine the effectivity of this method in monitoring the recovery process of cured optic neuritis patient.

Method: This research utilizes the cross-sectional method followed by a statistical analysis with Mann-Whitney method. Research subjects involves optic neuritis patient group from RSUP dr. Sardjito in recovery phase and a control group from the populace. Both group will undergo a contrast sensitivity examination with the Gabor Patch Software

Result: The Gabor Patch Software has a high specificity thus it can be used as a screening method for recovery of optic neuritis patient.

Keyword: contrast sensitivity, *Gabor Patch*, optic neuritis